

**PENGARUH PEMBERIAN HESPERIDIN TERHADAP
SPERMATOGENESIS MENCIT (*Mus Musculus*)
JANTAN**

Santi Wulandari

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh hesperidin yang merupakan senyawa glikosida flavonoid terhadap perkembangan testis dan spermatogenesis mencit (*Mus musculus*) jantan. Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai salah satu alternatif bahan kontrasepsi pria.

Penelitian ini menggunakan 40 ekor mencit jantan strain BALB C umur 3 bulan berat badan (bb) 20-40 g. Mencit dipelihara dalam kandang berdasarkan kelompok perlakuan dan diberi pakan ayam Par-G dan minum dari PDAM secara *ad libitum*. Hesperidin diberikan per oral dengan sonde. Kelompok kontrol (P_0) diberi aquadest, kelompok perlakuan diberi hesperidin dosis 100 mg/kg bb (P_1), 200 mg/kg bb (P_2), dan 300 mg/kg bb (P_3). Pemberian dilakukan setiap hari selama 52 hari. Pada hari ke-54 dilakukan pembedahan mencit dan pembuatan sediaan histologi testis.

Disain penelitian ini memakai Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi empat kelompok perlakuan, masing-masing terdiri sepuluh ekor mencit. Data dianalisis menggunakan sidik ragam (Analisis Varian) yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Hasil penelitian menunjukkan pemberian hesperidin dosis 100, 200 dan 300 mg/kg bb diameter tubulus seminiferus tidak berbeda nyata dibandingkan kontrol ($p < 0,05$). Dosis 100 mg/kg bb jumlah sel spermatogenik tidak berbeda nyata dibandingkan kontrol ($p < 0,05$), sedangkan dosis 200 dan 300 mg/kg bb jumlah sel spermatogenik berbeda nyata dibandingkan kontrol ($p < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian hesperidin antara kelompok perlakuan tidak ada perbedaan diameter tubulus seminiferus dibandingkan dengan kontrol ($p < 0,05$) tetapi jumlah sel spermatogeniknya lebih rendah dibandingkan dengan kontrol ($p < 0,05$).

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah atas kasih dan KebaihanNya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini dengan segala hormat penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Bapak I.G.K. Paridjata Westra, M.Agr.Sc., Drh selaku pembimbing pertama dan Ibu Widjiati, M.Si., Drh selaku pembimbing kedua. Bapak Drs. Bambang Prajoga EW., MS., Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, atas fasilitas dan kesediaannya menjadi konsultan. Ibu, Mas Sugeng dan teman-temanku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sepenuhnya menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan berharap adanya saran dan sumbangan pikiran dari para pembaca guna perbaikan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Surabaya, Oktober 2000

Penulis